

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP CITRA SEKOLAH SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Melinda Rahmawati
NIM.20104090030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Rahmawati
NIM : 20104090030
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 September 2024

Yang Menyatakan



Melinda Rahmawati

NIM. 20104090030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Rahmawati
NIM : 20104090030
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

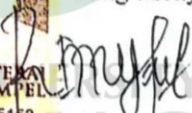
Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 September 2024

Yang Menyatakan




Melinda Rahmawati
NIM. 20104090030

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Melinda Rahmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Melinda Rahmawati

NIM : 20104090030

Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN
MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP CITRA
SEKOLAH SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN

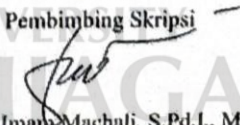
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 September 2024

Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197910112009121005

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3092/Un.02/DT/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP CITRA SEKOLAH SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELINDA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090030
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

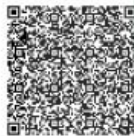
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

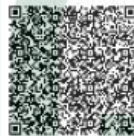
Valid ID: 673aebb29d98e



Penguji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

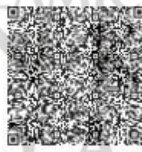
Valid ID: 673a94eed7811



Penguji II

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 673806708d1ed



Yogyakarta, 23 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 673b220851738

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).” - Q.S Al Insyirah: 5-7¹



¹ Al-Qur'an, surat ke-94, (Al-Insyirah): 5-7, Kementerian Agama Republik Indonesia

HALAMAN PERSEMBAHAN

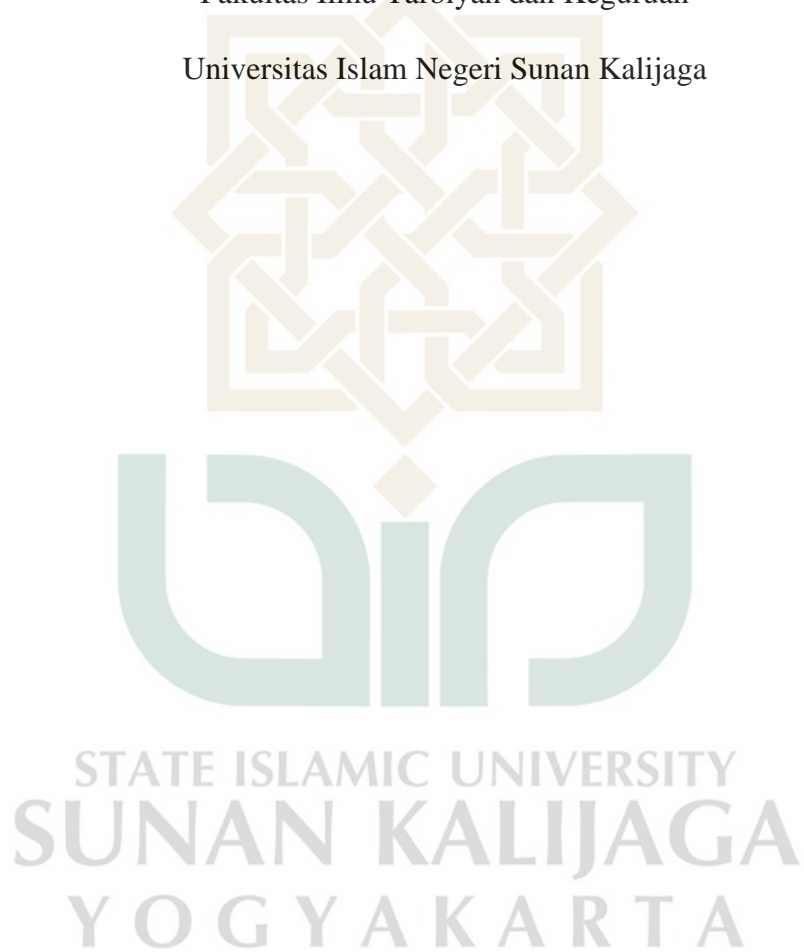
Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji Syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin spriritual umat dengan membawa agama islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staf administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan dan arahan, terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa studi saya.
4. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan petunjuk kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan kepada peneliti.
6. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya Bapak Pardiyono dan Ibu Triningsih, dan ketiga kakakku, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan

segalanya yang tidak terhitung yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.


7. Kepada teman-teman Seperjuangan MPI yang telah memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Prodi MPI.
8. Kepada Bapak dan Ibu Guru maupun Staf yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman, dan membantu saya dalam penelitian ini.
9. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan, amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan serta penyajian laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik saran yang membangun daripada pembaca sekalian. Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya, serta pembaca lainnya.

Yogyakarta, 18 September 2024

Yang Menyatakan,


Melinda Rahmawati
NIM.20104090030

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kerangka Teori	21
1. Budaya Sekolah	21
2. Motivasi Kerja	27
3. Citra Sekolah	31
B. Kerangka Pikir	37
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Definisi Operasional Variabel	41
1. Variabel Budaya Sekolah (X₁)	42

2. Variabel Motivasi Kerja (X_2)	42
3. Variabel Citra Sekolah (Y)	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
1. Uji Validitas Instrumen	53
2. Uji Reliabilitas	55
H. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Analisis Inferensial	57
I. Sistematika Pembahasan	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum	60
1. Letak Geografis SMP Negeri 3 Depok Sleman	60
2. Sejarah SMP Negeri 3 Depok Sleman	61
4. Visi SMP Negeri 3 Sleman	63
4. Misi SMP Negeri 3 Sleman	64
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Depok Sleman	65
B. Analisis Deskripsi Data	66
1. Karakteristik Sampel	66
2. Distribusi Frekuensi Data	67
3. Tabel Silang (Crosstabs)	69
C. Analisis Statistik Inferensial	76
1. Analisis Korelasi Multivariat	78
2. Analisis Korelasi Parsial	80
3. Analisis Regresi Linier Berganda	86
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96

B. Saran	97
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Yang Relevan.....	10
Tabel 3. 1 Data Guru SMP Negeri 3 Depok Sleman	44
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Skala Likert	52
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Cronbach's Alpha	55
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
Tabel 3. 7 Nilai Tingkat Korelasi Antar Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Berdasarkan Jabatan.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Olah Data Maksimum, Minimum, dan Range	67
Tabel 4. 4 Tingkat Budaya Sekolah.....	68
Tabel 4. 5 Tingkat Motivasi Kerja	68
Tabel 4. 6 Tingkat Citra Sekolah.....	69
Tabel 4. 7 Tabel Hubungan Tingkat Budaya Sekolah dengan Jenis Kelamin	69
Tabel 4. 8 Tabel Hubungan Budaya Sekolah dengan Jabatan	70
Tabel 4. 9 Tabel Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Jenis Kelamin	71
Tabel 4. 10 Tabel Hubungan Motivasi Kerja dengan Jabatan	72
Tabel 4. 11 Tabel Hubungan Tingkat Citra Sekolah dengan Jenis Kelamin	74
Tabel 4. 12 Tabel Hubungan Tingkat Citra Sekolah dengan Jabatan.....	75
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Data	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4. 16 Tabel Korelasi Multivariat.....	79
Tabel 4. 17 Korelasi Parsial Budaya Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru	81
Tabel 4. 18 Korelasi Parsial Budaya Sekolah dengan Citra Sekolah	82
Tabel 4. 19 Korelasi Parsial Motivasi Kerja Guru dengan Citra Sekolah	84
Tabel 4. 20 Model Summary	86
Tabel 4. 21 ANOVA	87
Tabel 4. 22 Coefficients.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka	38
Gambar 4. 1 Letak Geografis SMP Negeri 3 Depok Sleman	60
Gambar 4. 2 SMP Negeri 3 Depok Sleman.....	61
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Depok Sleman	65
Gambar 4. 4 Skema Hubungan Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dimediasi oleh Citra Sekolah.....	82
Gambar 4. 5 Skema Hubungan Budaya Sekolah dan Citra Sekolah dimediasi oleh Motivasi Kerja Guru	84
Gambar 4. 6 Skema Hubungan Motivasi Kerja Guru dan Citra Sekolah dimediasi oleh Budaya Sekolah.....	86
Gambar 4. 7 Skema Analisis Regresi Linier Berganda.....	90


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I DATA GURU SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN TAHUN 2024	102
LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN.....	104
LAMPIRAN III UJI VALIDITAS SAMPEL.....	107
LAMPIRAN IV UJI RELIABILITAS SAMPEL	108
LAMPIRAN V SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING	109
LAMPIRAN VI SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL	110
LAMPIRAN VII SURAT IZIN PENELITIAN.....	111
LAMPIRAN VIII SURAT KETERANGAN PLAGIASI.....	112
LAMPIRAN IX SERTIFIKAT KKN	113
LAMPIRAN X SERTIFIKAT PLP.....	114
LAMPIRAN XI SERTIFIKAT PKTQ	115
LAMPIRAN XII SERTIFIKAT ICT.....	116
LAMPIRAN XIII SERTIFIKAT TOEC	117
LAMPIRAN XIV SERTIFIKAT PBAK.....	118
LAMPIRAN XV KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	119
LAMPIRAN XVI CURRICULUM VITAE (CV)	120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Melinda Rahmawati, *Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Citra Sekolah SMP Negeri 3 Depok Sleman*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap citra sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. (2) Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap citra sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. (3) Mengetahui apakah terdapat pengaruh budaya sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap citra sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. (4) Mengetahui apakah terdapat mediasi disetiap hubungan variabel budaya sekolah, motivasi kerja guru, dan citra sekolah.

Metode kuantitatif melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah 30 Guru SMP Negeri 3 Depok Sleman. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga sampel berjumlah 30 Guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Budaya Sekolah dengan Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_{a1} diterima sedangkan H_{01} ditolak. 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja Guru dengan Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$ yang artinya H_{a2} ditolak sedangkan H_{02} diterima. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Nilai R^2 sebesar 38,6% menjelaskan pengaruh yang Rendah/Lemah pada variabel budaya sekolah (X_1) dan variabel motivasi kerja guru (X_2) terhadap variabel citra sekolah (Y). Sedangkan 61,4% variabilitas variabel Y dikontribusikan oleh variabel lain. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_{a3} diterima sedangkan H_{03} ditolak. 4) Hasil penelitian pada tabel korelasi parsial antara budaya sekolah dengan motivasi kerja guru melibatkan citra sekolah diperoleh hasil $r_{yx} = 0,486 > r_{yx.z} = 0,430$ sehingga hubungan budaya sekolah dengan motivasi kerja guru dimediasi oleh citra sekolah. Korelasi parsial antara budaya sekolah dengan citra sekolah melibatkan motivasi kerja guru diperoleh hasil $r_{yx} = 0,619 > r_{yx.z} = 0,585$ sehingga hubungan budaya sekolah dengan citra sekolah dimediasi oleh motivasi kerja guru. Korelasi parsial antara motivasi kerja guru dengan citra sekolah melibatkan citra sekolah diperoleh hasil $r_{yx} = 0,258 > r_{yx.z} = -0,062$ sehingga hubungan motivasi kerja guru dengan citra sekolah dimediasi oleh budaya sekolah, yang artinya H_{a4} diterima sedangkan H_{04} ditolak.

Kata Kunci: budaya sekolah, motivasi kerja guru, citra sekolah

ABSTRACT

Melinda Rahmawati, *The Influence of School Culture and Teacher Work Motivation on school Image SMP Negeri 3 Depok Sleman*. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

The objectives and research are: (1) To find out whether there is a significant influence between school culture and the school image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. (2) To find out whether there is a significant influence between teacher work motivation and the school image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. (3) To find out whether there is a simultaneous influence of school culture and teacher work motivation on the school image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. (4) To find out whether there is mediation in each variable between school culture, teacher work motivation, and school image.

The Quantitative method using descriptive analysis and inferential analysis using multiple linear regression. The research population was 30 teachers at SMP Negeri 3 Depok Sleman. Sampling used saturated sampling so that up totaling 30 teachers who teach at SMP Negeri 3 Depok Sleman. The data collection tool used a questionnaire.

The results of this research show that 1) there is a significant influence between the School Culture and the School Image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. There result are proven by a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that H_{a1} is accepted while H_{01} is rejected. 2) There is no significant influence between the Teacher Work Motivation and the School Image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. This result is proven by a significance value of $0.749 > 0.05$, which means that H_{a2} is rejected while H_{02} is accepted. 3) The results of the study indicate that there is a significant simultaneous influence between the School Culture and Teacher Work Motivation with the School Image at SMP Negeri 3 Depok Sleman. The R Square value of 38.6% explains the low and weak influence on school culture (X_1) and teacher work motivation (X_2) on school image (Y). While 61.4% of the variability in variable Y is contributed by other variables. The results are proven by a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that H_{a3} is accepted while H_{03} is rejected. 4) The result of the research, in the table of partial correlation between school culture, and teacher work motivation involving the school image resulted in $r_{yx}=0,486 > r_{yx.z}=0,430$ so that the relationship between school culture and teacher work motivation is mediated by the school image. The partial correlation between school culture and school image involving teacher work motivation resulted in $r_{yx}=0,619 > r_{yx.z}=0,585$ so that the relationship between school culture ang school image was mediated by teacher work motivation. The partial correlation between teacher work motivation and school image involving the school culture resulted in $r_{yx}=0,258 > r_{yx.z}=-0,062$ so that relationship between teacher work motivation and school image is mediated by the school culture, which means that H_{a4} is accepted while H_{04} is rejected.

Keywords: school culture, teacher work motivation, school image

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua berpengharapan agar putra putrinya dapat diterima atau melanjutkan sekolah pada sekolah favorit dan mempunyai citra yang baik. Tidak jarang orang tua rela mengeluarkan biaya yang cukup tinggi asalkan putra-putri mereka dapat diterima disekolah yang memiliki citra yang baik. Sehingga citra atau image sekolah menjadi salah satu hal penting dan menjadi pertimbangan orang tua ketika mereka memutuskan memilih sekolah tersebut. Menurut Trimantara ada 5 aspek yang dipertimbangkan ketika orang tua memilih sekolah bagi putra-putri mereka yaitu: (1) kemampuan guru dalam mengajar, (2) lingkungan pergaulan siswa, (3) fasilitas/sarana, (4) citra sekolah, dan (5) penanaman nilai-nilai keagamaan.²

Menurut Hidayat dan Machali, citra atau reputasi adalah kesan atau konsep yang dimiliki oleh masyarakat tentang suatu perusahaan, objek, orang, atau lembaga. Meskipun orang melihat hal yang sama, pandangan mereka bisa berbeda-beda. Persepsi ini yang membentuk citra dari sebuah organisasi. Menurut Drammesta dan Pramudyo, apabila citra dari Perusahaan tidak diragukan lagi kredibilitasnya maka pembelian tidak lagi melalui pengambilan Keputusan yang Panjang. Pada kondisi ini jika diterapkan disekolah dapat dikatakan bahwa apabila kepercayaan orang tua terhadap sekolah sudah terbentuk, maka orang tua cenderung memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya.³

Lembaga pendidikan yang bercitrakan baik adalah lembaga pendidikan yang berasal dari budaya sekolah yang kuat dan positif. Karena dengan budaya sekolah akan membentuk warga sekolah menjadi generasi yang berdedikasi terhadap masa depannya, disiplin, percaya diri,

² Binti Romjah, "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Prestasi Siswa Terhadap Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di MAN 2 Ponorogo)," 2020, 1–85.

³ Indrioko Erwin, "Memebangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Universum* 9 (2015): 265–74.

bertanggungjawab, dan memiliki kecakapan personal yang handal. Citra tersebut merupakan hasil dari budaya sekolah yang didasarkan pada nilai-nilai yang menjadi pedoman dan patokan pada lembaga pendidikan sehingga nilai-nilai tersebut dilaksanakan secara konsisten dan membentuk persepsi masyarakat tentang keberadaan lembaga yang berkualitas.⁴

Menurut Kompri, budaya sekolah disebut sebagai karakteristik khas sekolah, yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya. Budaya sekolah adalah kebiasaan-kebiasaan, perilaku, dan tindakan yang ditampilkan dan ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Budaya sekolah dibentuk oleh orang-orang secara sadar dan memiliki asumsi mengenai visi sekolah, kurikulum, pembelajaran, evaluasi, dan struktur organisasi. Orang akan terintegrasi terhadap konsep unsur-unsur budaya ini, yang membuat mereka memiliki makna dan konsisten untuk diri mereka sendiri. Karena budaya termasuk pola dalam nilai, keyakinan, dan tradisi yang telah terbentuk selama sejarah sekolah, yang berfungsi sebagai dasar untuk memperbaiki mutu pendidikan dan mutu sekolah.⁵

Citra lembaga pendidikan bukan hanya terbentuk oleh budaya sekolah seperti yang dijelaskan diatas, namun juga dipengaruhi oleh banyak hal, seperti halnya Motivasi kerja guru. Motivasi kerja merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan terutama untuk Para pegawai, mereka akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila pegawai memiliki motivasi yang tinggi, dia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan tanggung jawab terhadap tugasnya sehingga kinerja mereka meningkat. Motivasi kerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam membangun citra sekolah, yang dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti cita-cita, inspirasi, dan kemampuan individu guru.

⁴ Indrioko Erwin, "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Universum* 9, no. 2 (2015): 265–74.

⁵ Eva Maryamah, "Pengembangan Budaya Sekolah," *Tarbawi* 2, no. 02 (2017): 86–96.

Kondisi individu dan lingkungan kerja, serta upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, juga turut berperan dalam memengaruhi motivasi kerja guru.⁶

Menurut Wexly dan Yull, motivasi kerja guru dapat diartikan sebagai pemberian dorongan atau motivasi yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu demi mencapai tujuan bersama.⁷ Dengan kata lain, motivasi merupakan kekuatan, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan bersama. Motivasi kerja guru dapat tumbuh dengan baik jika ada perhatian, kesesuaian, kepercayaan, dan kepuasan yang diberikan oleh kepala sekolah. Komunikasi yang lancar antara guru dan kepala sekolah, serta antar guru, juga dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, diharapkan guru mampu menunjukkan kinerja yang optimal dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi peserta didik sehingga dapat mendorong citra sekolah menjadi lebih baik lagi dengan pencapaian prestasi akademik siswa.

SMP Negeri 3 Depok Sleman, sebagai lembaga pendidikan, terletak dalam suatu lingkungan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi citra sekolah. Budaya sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman memiliki peran sentral dalam membentuk identitas dan karakteristik sekolah. Budaya sekolah yang positif di SMP Negeri 3 Depok Sleman mencakup semangat kerjasama, saling menghormati dan menghargai, komunikasi terbuka, pendidikan karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran dan semangat pengembangan diri, dapat memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk meningkatkan produktivitas mereka dan juga budaya sekolah ini dapat menciptakan lingkungan yang

⁶ Diya Andira Nanda Pertiwi, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Sungguminasa," 2019, 1–154.

⁷ Sakiman Sakiman, "Peran Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Non-PNS Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 30.

mendukung kinerja guru. Selaras dengan hal itu, motivasi kerja di SMP Negeri 3 Depok Sleman juga menjadi factor penting. Dengan mempunyai motivasi kerja yang tinggi ini dapat berkontribusi pada semangat dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Melalui penggabungan budaya sekolah yang positif dan pemeliharaan motivasi kerja, SMP Negeri 3 Depok Sleman diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan citra sekolah yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan memberikan dampak positif kepada sekolah, pegawai, peserta didik maupun masyarakat. Pemahaman dan pengelolaan efektif terhadap faktor-faktor ini sebuah cara untuk meningkatkan citra sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai “Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja Guru terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman?
3. Bagaimana Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru secara simultan terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman?
4. Apakah terdapat mediasi disetiap hubungan antar variabel budaya sekolah, motivasi kerja guru, dan citra sekolah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh yang signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

- b) Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja Guru terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman.
- c) Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru secara simultan terhadap Citra Sekolah di SMP Negeri 3 Depok Sleman.
- d) Untuk mengetahui Apakah terdapat mediasi disetiap hubungan antar variabel budaya sekolah, motivasi kerja guru, dan citra sekolah.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara budaya sekolah, motivasi kerja guru, dan Citra Sekolah, menambah literatur di bidang ini. Menyediakan dasar penelitian bagi peneliti lain untuk melanjutkan studi lebih lanjut terkait dampak budaya sekolah dan motivasi kerja guru pada citra sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi bagi SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam meningkatkan citra sekolah melalui pengembangan budaya sekolah dan motivasi kerja guru.
- 2) Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja mereka, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
- 3) Hasil penelitian dapat mendorong guru untuk memperkuat kerjasama dan komunikasi dengan rekan-rekan mereka serta kepala sekolah, menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.

- 4) Temuan dari penelitian ini memberikan masukan bagi kepala sekolah untuk mengidentifikasi dan mengembangkan budaya sekolah yang positif, serta menciptakan kondisi kerja yang mendukung motivasi guru.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bermanfaat untuk menyusun gambaran perbedaan dan tantangan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada sumber-sumber penelitian sebelumnya yang relevan, dan dari situ, ditemukan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki perspektif yang berbeda. Temuan ini mencakup aspek-aspek seperti budaya sekolah, motivasi kerja, dan citra sekolah, yang sebelumnya telah mendapat perhatian dalam literatur penelitian.

1. Hasil penelitian Annisa Nur Fathonah,⁸ yang berjudul Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Citra Sekolah SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo yang menunjukkan bahwa penilaian budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo, menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya sekolah dengan variabel citra sekolah. Sementara itu, Motivasi Kerja Guru SMP Negeri 2 Lendah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja dengan variabel citra sekolah. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara budaya sekolah dan motivasi kerja guru terhadap citra sekolah SMP Negeri 2 Lendah, dengan kontribusi sebesar 46%.
2. Penelitian yang dilakukan Sabarudin Hidayatulloh,⁹ yang berjudul Hubungan Budaya Sekolah Berbasis Budaya Jawa Dan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul,

⁸ Annisa Nur Fathonah, "Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Citra Sekolah SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo", no. 1 (2019): 473–84

⁹ Sabarudin Hidayatulloh, "Hubungan Budaya Sekolah Berbasis Budaya Jawa Dan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul" 8, no. 5 (2019): 55.

dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul. Sampelnn sebanyak 154 siswa diambil menggunakan metode Purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui skala budaya sekolah berbasis budaya Jawa ($\alpha=0,916$) dan skala karakter sopan santun ($\alpha=0,910$). Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul, dengan nilai correlation coefficient sebesar 0,644 dan tingkat signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun. Selain itu, R square menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah berbasis budaya Jawa memberikan sumbangan sebesar 42%, sementara faktor lain mempengaruhi 58% terhadap variabel karakter sopan santun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni¹⁰ yang berjudul “Pengembangan Budaya Organisasi Sebagai Strategi Peningkatan Komitmen SDM di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta”. Hasil penelitian menemukan : (1) Budaya Organisasi di LP2KIS Yogyakarta ada 3 yang dapat diamati yaitu pada lapisan pertama artifak, adanya jargon “Cerdas Menata Masa Depan, Go!”, Jaket Persatuan, dan setiap Angkatan wajib memiliki baju seragam. Lapisan kedua berupa nilai-nilai, memiliki tiga nilai dasar yang ditanamkan yaitu nilai kekeluargaan, nilai kepemimpinan, dan nilai spiritualitas. Lapisan ketiga berupa asumsi dasar berupa makna logo organisasi itu sendiri yaitu setiap anggota harus memiliki karya yang positif untuk Indonesia. (2) strategi pengembangan budaya organisasi yang dilakukan dalam

¹⁰ Sri Wahyuni, “Pengembangan Budaya Organisasi Sebagai Strategi Peningkatan Komitmen SDM Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta” 8, no. 5 (2019): 55.

meningkatkan komitmen SDM yaitu: (a) pengelolaan anggota, (b) komitmen selama dua setengah tahun, (c) menanamkan budaya kekeluargaan, kepemimpinan, dan spiritualitas, (d) menyelingi dengan kegiatan non formal yaitu memberikan apresiasi kepada anggota. Hasil dari pengembangan budaya organisasi dalam meningkatkan komitmen SDM cukup baik, terbukti dari kontribusi anggota aktif dan alumninya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Yuda Wijayanto¹¹ berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul” menganalisis pengelolaan MTs Muhammadiyah Bambanglipuro berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan baik oleh kepala madrasah, dan pelaksanaan serta pengawasan tenaga pendidik secara akademik dan non-akademik penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.
5. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ike Apriliani¹² berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA N 9 Bandar Lampung” meneliti strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi professional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Strategi kepala sekolah dalam penelitian terdiri dari bentuk formal dan non-formal, dengan dampak positif berupa peningkatan pemanfaatan teknologi, kreativitas guru, dan karya ilmiah. Factor kunci

¹¹ Arif Yuda Wijayanto, “Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul” 12, no. 2 (2020): 6.

¹² Ike Apriliani, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 9 Bandar Lampung,” 2021, 1–172.

keberhasilan mencakup komunikasi yang baik, kesadaran, komitmen, dan tujuan bersama.

6. Kemudian, penelitian oleh Faizah¹³ dengan judul “Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di Sd Islam Daarul Hasanah Kotabumi, Lampung Utara Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menyelidiki korelasi antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Islam Daarul Hasanah. Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, data dikumpulkan melalui angket dan observasi terhadap 12 anggota populasi. Hasil menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru (0.583, signifikansi 0.047), serta antara motivasi kerja dan kinerja guru (0.583, signifikansi 0.047). Uji korelasi parsial menegaskan hubungan yang tetap kuat ketika dimediasi oleh motivasi kerja. Supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja dapat menjelaskan 43.1% variabilitas kinerja guru, sementara faktor lain tidak diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Faizah, “Pengaruh Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di SD Islam Daarul Hasanah Kotabumi, Lampung Utara Pada Masa Pandemi Covid-19,” 2022.

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Yang Relevan

No	Penelitian	Tujuan	Metode	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	Annisa Nur Fathonah, berjudul Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Citra Sekolah SMP N 2 Lendah Kulon Progo	Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Citra Sekolah SMP N 2 Lendah Kulon Progo	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo dengan mengambil sampel Guru dan Karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan uji korelasi Product Moment dan Uji regresi linier Sederhana.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah, motivasi kerja guru, dan variabel terikat yaitu citra sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian guru dan karyawan sedangkan peneliti menggunakan menggunakan objek penelitian guru PNS, guru PPPK, guru GTT	Menunjukkan bahwa penilaian budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo, menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya sekolah dengan variabel citra sekolah. Sementara itu, Motivasi Kerja Guru SMP Negeri 2 Lendah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja dengan variabel citra sekolah. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara budaya sekolah dan motivasi kerja guru terhadap citra sekolah SMP Negeri 2 Lendah, dengan kontribusi sebesar 46%.

2	Sabarudin Hidayatulloh, berjudul Hubungan Budaya Sekolah Berbasis Budaya Jawa Dan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul	Mengetahui korelasi antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis statistic yang digunakan berupa analisis non parametrik spearman rho.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat karakter sopan santun siswa sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat citra sekolah.	Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul, dengan nilai correlation coefficient sebesar 0,644 dan tingkat signifikansi ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). Hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara budaya sekolah berbasis budaya Jawa dan karakter sopan santun. Selain itu, R square menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah berbasis budaya Jawa memberikan sumbangan sebesar 42%, sementara faktor lain mempengaruhi 58% terhadap variabel karakter sopan santun.
3	Sri Wahyuni, berjudul	Mengetahui budaya	Metode penelitian yang digunakan	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian	(1) Budaya Organisasi di LP2KIS Yogyakarta ada 3 yang dapat diamati

<p>Pengembangan Budaya Organisasi Sebagai Strategi Peningkatan Komitmen SDM di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta</p>	<p>organisasi dan strategi pengembangan budaya organisasi dalam meningkatkan komitmen SDM di LP2KIS Yogyakarta.</p>	<p>dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara transkrip hasil wawancara, melakukan komparasi data observasi dan dokumentasi dengan hasil wawancara, penyajian data, dan menarik Kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara</p>	<p>peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>yaitu pada lapisan pertama artifak, adanya jargon “Cerdas Menata Masa Depan, Go!”, Jaket Persatuan, dan setiap Angkatan wajib memiliki baju seragam. Lapisan kedua berupa nilai-nilai, memiliki tiga nilai dasar yang ditanamkan yaitu nilai kekeluargaan, nilai kepemimpinan, dan nilai spiritualitas. Lapisan ketiga berupa asumsi dasar berupa makna logo organisasi itu sendiri yaitu setiap anggota harus memiliki karya yang positif untuk Indonesia. (2) strategi pengembangan budaya organisasi yang dilakukan dalam meningkatkan komitmen SDM yaitu: (a) pengelolaan anggota, (b) komitmen selama dua setengah tahun, (c) menanamkan budaya kekeluargaan, kepemimpinan, dan</p>
---	---	---	--	---

			Triangulasi sumber dan Teknik.		spiritualitas, (d) menyelingi dengan kegiatan non formal yaitu memberikan apresiasi kepada anggota. Hasil dari pengembangan budaya organisasi dalam meningkatkan komitmen SDM cukup baik, terbukti dari kontribusi anggota aktif dan alumninya.
4	Arif Yuda Wijayanto, berjudul Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah	Memperoleh informasi dan Gambaran mengenai Manajemen Tenaga Pendidik dalam meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan objek penelitian tenaga pendidik atau guru dan variabel terikat meningkatkan citra atau mutu sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan baik oleh kepala madrasah, dan pelaksanaan serta pengawasan tenaga pendidik secara akademik dan non-akademik penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.

	Bambanglipuro Bantul	Bantul, Upaya MTs Muhammadiyah Bambanglipuro dalam meningkatkan fungsi manajemen tenaga pendidik, strategi pengelolaan tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.		menggunakan metode penelitian kuantitatif.	
5	Ike Apriliani, berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam	Meneliti strategi kepala sekolah dalam mengembangkan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan objek penelitian guru dan	Strategi kepala sekolah dalam penelitian terdiri dari bentuk formal dan non-formal, dengan dampak positif berupa peningkatan pemanfaatan teknologi,

	Pengembangan Kompetensi Profesional Guru guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA N 9 Bandar Lampung	kompetensi professional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.		variabel terikat meningkatkan citra atau mutu pendidikan sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.	keaktivitas guru, dan karya ilmiah. Factor kunci keberhasilan mencakup komunikasi yang baik, kesadaran, komitmen, dan tujuan bersama.
6	Faizah, berjudul Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di Sd Islam Daarul	Menyelidiki korelasi antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Islam Daarul Hasanah.	Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, data dikumpulkan melalui angket dan observasi terhadap 12 anggota populasi.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas motivasi kerja. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat kinerja guru sedangkan peneliti	Hasil menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru (0.583, signifikansi 0.047), serta antara motivasi kerja dan kinerja guru (0.583, signifikansi 0.047). Uji korelasi parsial menegaskan hubungan yang tetap kuat ketika dimediasi oleh motivasi kerja. Supervisi kepala sekolah dan motivasi

	Hasanah Kotabumi, Lampung Utara Pada Masa Pandemi Covid- 19			menggunakan variabel terikat citra sekolah.	kerja dapat menjelaskan 43.1% variabilitas kinerja guru, sementara faktor lain tidak diteliti.
7	Andi Mihrajuddin, berjudul Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN Insan Cendekia Kota Kendari	Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN Insan Cendekia Kota Kendari.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian lapangan bersifat kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel terikat meningkatkan citra atau mutu sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian field research kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN Insan Cendekia Kota Kendari dengan melakukan identifikasi factor internal dan eksternal melalui Teknik analisis SWOT dan juga dengan melakukan pendidikan luar sekolah. Sehingga pihak madrasa dapat menentukan kebijakan dengan mensinergikan semua komponen. Implikasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN Insan

			<p>Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan Kesimpulan.</p>		<p>Cendekia kota Kendari mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu perumusan visi, misi dan tujuan madrasah. Selain itu dapat mengimplementasikan program-program unggulan, menentukan kebijakan, memotivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki inisiatif untuk selalu melakukan perbaikan dan inovasi sehingga tidak hanya menerima apa yang sudah ada dalam sistem MAN Insan Cendekia.</p>
8	<p>Rifa Zakiyyatul Azizah, berjudul Pengaruh Pengembangan Budaya Sekolah Terhadap</p>	<p>Penelitian ini menyelidiki peran penting budaya sekolah dalam membentuk dan</p>	<p>Penelitian dilakukan di MAN 1 Yogyakarta dengan melibatkan 715 siswa yang dijadikan populasi dengan sampel sebanyak</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah dan variabel terikat citra sekolah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji korelasi bivariat menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari atau sama dengan 0,05), yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara pengembangan budaya</p>

	Peningkatan Citra Di Man 1 Yogyakarta.	meningkatkan citra sekolah.	272 siswa yang ditentukan dengan menggunakan metode stratified random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 24 dengan melakukan uji korelasi dan uji regresi.	Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode stratified random sampling sedangkan peneliti menggunakan metode sensus atau sampling jenuh.	sekolah dan peningkatan citra sekolah. Uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,591, yang menunjukkan bahwa 59% variasi citra sekolah dapat dijelaskan oleh budaya sekolah. Nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,000 (kurang dari atau sama dengan 0,05) menegaskan bahwa pengembangan kultur sekolah berpengaruh positif dan signifikan, menjelaskan 59,0% terhadap peningkatan citra sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.
9	Lutfi Khotibul Umam, berjudul Karakteristik Budaya Sekolah dalam Pelaksanaan	Mengetahui bagaimana karakteristik budaya sekolah di MI YAPPI Banyusoco, dan	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian ini	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada	Karakteristik budaya sekolah yang ada di MI YAPPI Banyusoco meliputi, penanaman nilai-nilai islam, penanaman nilai disiplin, penanaman nilai nasionalisme, serta penanaman nilai sikap hidup bersih. Adapun upaya yang

	Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco Gunung Kidul.	bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco.	menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	dilakukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas warga sekolah serta mengatasi problematika yang terjadi di MI YAPPI Banyusoco ialah dengan metode pembiasaan, metode keteladanan, serta metode pemberian hukuman.
10	Sidik Budiwidodo, berjudul Pengaruh Religiusitas Islam dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dengan	mengetahui bagaimana religiusitas yang berlandaskan agama islam dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan Teknik sampel jenuh.	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel bebas budaya sekolah. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat kinerja karyawan dan variabel intervening motivasi kerja sedangkan peneliti	hasil penelitian menemukan bahwa baik variabel religiusitas islam maupun budaya organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening. Namun secara langsung, religiusitas islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan budaya organisasi secara langsung mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan, bahkan lebih kuat

	Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus CV Citra Pustaka di Kartasura)	variabel intervening.		menggunakan variabel terikat citra sekolah.	dibandingkan pengaruhnya secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa budaya organisasi merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dibanding religiusitas islam dan motivasi kerja.
--	---	-----------------------	--	---	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dipaparkan pada bagian bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Budaya Sekolah (X_1) dengan variabel Citra Sekolah (Y) SMP Negeri 3 Depok Sleman. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Semakin tinggi tingkat budaya sekolah maka citra sekolah akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan H_{a1} diterima sedangkan H_{o1} ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Kerja Guru (X_2) dengan variabel Citra Sekolah (Y) SMP Negeri 3 Depok Sleman. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Semakin rendah tingkat motivasi kerja Guru maka citra sekolah akan semakin menurun. Sehingga dapat disimpulkan H_{a2} ditolak sedangkan H_{o2} diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Budaya Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) dengan variabel Citra Sekolah (Y) SMP Negeri 3 Depok Sleman. Nilai *R Square* sebesar 38,6% menjelaskan pengaruh yang Rendah/Lemah pada variabel budaya sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap citra sekolah (Y). Sedangkan 61,4% variabilitas variabel Y dikontribusikan oleh variabel lain. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Semakin tinggi tingkat budaya sekolah dan motivasi kerja Guru maka citra sekolah akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan H_{a3} diterima sedangkan H_{o3} ditolak.

4. Hasil penelitian pada tabel korelasi parsial menunjukkan bahwa hubungan variabel budaya sekolah dengan variabel motivasi kerja guru dimediasi oleh variabel citra sekolah, dengan nilai $r_{yx} = 0,486$ dan $r_{yx.z} = 0,430$ yang berarti nilai $r_{yx} > r_{yx.z}$. Kemudian hubungan variabel budaya sekolah dengan variabel citra sekolah dimediasi oleh variabel motivasi kerja guru karena nilai $r_{yx} = 0,619$ dan $r_{yx.z} = 0,585$ yang berarti nilai $r_{yx} > r_{yx.z}$ dan hubungan variabel motivasi kerja guru dengan variabel citra sekolah dimediasi oleh variabel budaya sekolah karena nilai $r_{yx} = 0,258$ dan $r_{yx.z} = -0,062$ yang berarti nilai $r_{yx} > r_{yx.z}$. Sehingga dapat disimpulkan H_{a4} diterima sedangkan H_{o4} ditolak.

B. Saran

1. Bagi SMP Negeri 3 Depok Sleman diharapkan dapat melakukan Langkah-langkah yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Hal ini dikarenakan motivasi kerja guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra sekolah. Salah satu hal yang bisa meningkatkan motivasi kerja guru yaitu menyediakan pelatihan dan insentif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi mereka.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan pengaruh motivasi kerja guru terhadap citra sekolah yang belum peneliti temukan pada penelitian ini.

C. Penutup

Peneliti menyadari pada penyelesaian penelitian masih jauh dari kesempurnaan, namun tetap mengucapkan rasa Syukur karena penelitian telah selesai. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan permohonan maaf dan kritik serta saran yang diharapkan untuk bahan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, surat ke-94, (Al-Insyirah): 5-7, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi. "Metode Penelitian Kuantitatif," 2020, 28–29.
- Adipandi, Hajan. "Pengaruh Sertifikasi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Pada MI Di Wilayah Tasikmalaya Selatan)." *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1, no. 1 (2017): 23–30.
- Afandi, Irfan. "Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)," 2002.
- Alma, Buchari. "Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan," 2019.
- Ansyari, Donni, and Kasmir. "Pengaruh Motivasi Kerja McClelland , Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Direktorat Jenderal Ketahanan Dan Pengembangan Akses Industri Internasional." *Swot* 8, no. 2 (2018): 263–74.
- Apriliani, Ike. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 9 Bandar Lampung," 2021, 1–172.
- Baines, Paul, John Egan, and Frank Jefkins. *Public Relations*. Routledge, 2007.
- Devung, Simon. "Pengantar Ilmu Administrasi Dan Manajemen." *Jakarta: Depdikbud*, 1988.
- Diya Andira Nanda Pertiwi. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Sungguminasa," 2019, 1–154.
- Erwin, Indrioko. "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Universum* 9, no. 2 (2015): 265–74.
- . "Memebangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Universum* 9 (2015): 265–74.
- Faizah. "Pengaruh Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di SD Islam Daarul Hasanah Kotabumi, Lampung Utara Pada Masa Pandemi Covid-19," 2022.
- Hidayatulloh, Sabarudin. "Hubungan Budaya Sekolah Berbasis Budaya Jawa Dan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul" 8, no. 5 (2019): 55.
- Keller, Kevin Lane. "Conceptualizing, Measuring, and Managing Customer-Based Brand Equity." *Journal of Marketing* 57, no. 1 (1993): 1–22.
- Machali, Imam. "Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan,

- Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- . "Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik." MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Malaval, Philippe, Christophe Benaroya, and Jonathan Aflalo. *Brand Management. Management for Professionals*. Vol. Part F295, 2014.
- Maryamah, Eva. "Pengembangan Budaya Sekolah." *Tarbawi* 2, no. 02 (2017): 86–96.
- . "Pengembangan Budaya Sekolah." *Tarbawi (Jurnal Online)* 2, no. 02 (2019): 86–96.
<https://media.neliti.com/media/publications/publications/256481-pengembangan-budaya-sekolah-1bf3dd81.pdf>.
- Meryati, Meryati, Titin Meidarti, and Eka Giovana Asti. "Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Citra Sekolah SMP Negeri 1 Bekasi." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 15, no. 1 (2020): 83.
<https://doi.org/10.33370/jmk.v15i1.196>.
- Muliawati " Pengaruh budaya sekolah dan motivasi kerja guru terhadap mutu pendidikan." "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Luwu Utara," 2019, 116.
- Murni, Tati, and Emilda Sulasmi. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Terhadap Citra Yayasan Sinar Husni Medan" 2, no. 3 (2021): 119–36.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika." *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Depdiknas*, 2007.
- Pendidikan, Kurikulum Tingkat Satuan. "Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional." Jakarta, 2008.
- Qomaruzzaman, Bambang. "Membangun Budaya Sekolah." Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Romjah, Binti. "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Prestasi Siswa Terhadap Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di MAN 2 Ponorogo)," 2020, 1–85.
- Rosady, Ruslan. "Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi." *Jakarta:*

Rajawali Pers, 2010, 18–20.

Sakiman, Sakiman. “Peran Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Non-PNS Kabupaten Kulon Progo.” *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 30.

Sardiman, A M. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM,” 2011.

Simarmata, Risda Herawati. “Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar.” *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 654–831. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3810>.

Soemirat, Soleh. “Dasar-Dasar Public Relations,” 2012.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2019.

Sulistyowati, Sri, and Suyitno Suyitno. “Studi Korelasional Antara Iklim Kerja Di Lingkungan Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Di SNESMA.” *Jurnal Magister* 4, no. 12 (2017).

Suliyanto, P, and P D MM. “Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi.” Tesis & Disertasi. Yogyakarta: Andi Publisher, 2018.

Sutojo, Siswanto. “Membangun Citra Perusahaan.” *Jakarta: Damar Mulia Pustaka* 160 (2004).

Syarofuddin, Achmad. “Totalitas Kinerja Guru Menuju Guru Profesional” 20, no. 0 (2022): 1–23.

Utami, Gita Setya, and I Gusti Agung Oka Negara. “Kontribusi Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 168. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32218>.

Wagner, Christopher R. “The School Leader’s Tool For Assessing and Improving School Culture.” *Principal Leadership* 7, no. 4 (2006): 41–44.

Wahdati, A K. “Pengaruh Budaya Sekolah, Kesejahteraan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” Program Studi Manajemen Pendidikan ..., 2019.

Wahyuni, Sri. “Pengembangan Budaya Organisasi Sebagai Strategi Peningkatan Komitmen SDM Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta” 8, no. 5 (2019): 55.

Wijaya, Ratnasari Puspita. “Citra Telkomsel Pasca Kasus Pailit Dalam Bisnis Indonesia Dan Investor Daily.” *Jurnal E-Komunikasi* 1, no. 2 (2013).

Wijayanto, Arif Yuda. “Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul” 12, no. 2 (2020): 6.

Wilkinson, Adrian, Nicolas Bacon, Tom Redman, and Scott Snell. *Armstrong’s Handbook of Human Resource Management Practice. The SAGE Handbook*

of Human Resource Management, 2014.

Yunaida, Erni. “Pengaruh Brand Image (Citra Merek) Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Oli Pelumas Evalube Di Kota Langsa.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 6, no. 2 (2017): 798–807.

Yuslih, Dinarista Fatiha, Trisno Martono, and Jonet Ariyanto Nugroho. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Di Sma Negeri 1 Jatisrono.” *BISE : J Urnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 1–10.

Zamroni. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*. Gavin Kalam Utama, 2011.

